

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada analisis kegelapan kaca film kendaraan bermotor terhadap kelelahan mata pengemudi angkutan kota dapat disimpulkan :

1. Kegelapan kaca kendaraan berpengaruh terhadap kelelahan mata pengemudi hal tersebut didasarkan dengan analisa uji *Crosstab* dan *chi square*. hasil uji *Chi-square* didapatkan nilai signifikan yaitu 0,026 yang berarti kurang dari nilai Index Kepercayaan (IK) 0,05. Artinya terdapat hubungan antara kegelapan kaca dengan keluhan kelelahan mata pengemudi angkutan kota.
2. Kaca film yang terlalu gelap menurunkan visibilitas pengemudi saat mengemudi kendaran bermotor sehingga membahayakan pengemudi karena berkurangnya pandangan pengemudi ketika melihat jalan.
3. Dalam pelaksanaannya Pengujian Kendaraan Bermotor belum sepenuhnya bekerja secara optimal dikarenakan beberapa Unit Pegujian Kendaraan Bermotor belum memiliki SOP yang baku hal ini didasari dengan tidak sesuainya kondisi di lapangan dengan aturan yang berlaku. Sehingga masih ditemukan masyarakat yang tidak peduli dengan keselamatan jalan terkait penggunaan kaca film tersebut contohnya pengemudi angkutan kota yang hanya megikuti tren saja dalam menggunakan kaca film.

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan diatas tentang analisis kegelapan kaca film kendaraan bermotor terhadap kelulahan kelelahan mata pengemudi dapat diperoleh saran sebagai berikut :

1. Disarankan pemilik kendaraan menggunakan kaca film terutama untuk kaca film depan dengan intensitas kegelapan $\leq 30\%$ atau tingkat penembusan kaca $\leq 70\%$. Untuk menekan tingkat kelelahan dalam mengemudi ang berdampak pada kelamatan pengemudi. Terutama pengemudi menjadi cepat mengantuk ketika mengemudi.

2. Disarankan untuk menggunakan kaca film dengan kegelapan $\leq 30\%$ untuk kaca depan dan penggunaan kaca film dengan kegelapan $\leq 60\%$ untuk kaca film samping dan sisi atas kacapan dengan lebar tidak lebih dari lebar kaca film depan.
3. Dilakukannya pemeriksaan terhadap kaca kendaraan terutama angkutan umum pada saat uji berkala kendaraan bermotor dan saat pelaksanaan ramp check di terminal.
4. Perlunya penerapan SOP pengujian kaca kendaraan pada tiap-tiap Unit Pengujian Kendaraan Bermotor terkait regulasi yang berlaku,
5. Perlunya pengkajian kembali dan disusunnya peraturan yang baru untuk tingkat kegelapan kaca kendaraan.
6. Perancangan kembali SOP terkait pemeriksaan kaca kendaraan bermotor.
7. perlunya tindakan tegas untuk pihak yang melanggar ketentuan dan perlunya sosialisasi kepada masyarakat terkait regulasi yang mengatur kaca film kendaraan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Admindri. 2013. Manfaat Kaca Film.
<http://drive.web.id/kaca-dan-window/apa-manfaat-kaca-film>. Diakses pada tanggal 14 mei 2019 pada pukul 17.26 WIB.
- Alonso, Marcelo dan Edward J. Finn. 1992. Dasar – Dasar Fisika Universitas Edisi kedua Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Firmansyah, Fathoni., 2009. Pengaruh Intensitas Penerangan Terhadap Kelelahan Mata pada Tenaga Kerja di Bagian Pengepakan PT. Ikapharmindo Putramas Jakarta Timur. Skripsi. Universitas Sebeslas Maret. Surakarta.
- Haeny, Noer., 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelelahan Mata. Skripsi. Dari: <http://www.digilib.ui.ac.id/file?file=digital/125958-S-5700 Analisis%20faktor-Literatur.pdf>. Diunggah pada 18 september 2016.
- Hidayat, Alimul Aziz., 2007. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data. Salemba Medika. Jakarta
- Kepmenkes No. 1405 Tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri.
- KM. 439/U/Phb-76 tentang Penggunaan Kaca Pada Kendaraan Bermotor
- Kusnawa, Wowo Sunaryo., 2014. Ergonomi dan K3. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Notoadmodjo, Soekidjo., 2002. Metode Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta. Jakarta
- PP Nomor 55 tahun 2012 Tentang Kendaraan
- Qoriyah, Ning Matul., 2012. Perbedaan Kelelahan Mata yang Terpapar Silau Dalam Mengemudi Angkot Pada Siang Hari dan Malam Hari Trayek Johar-Banyumanik. Journal. Dari <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Simbolon, Roy Vanbasten., 2017. hubungan intensitas pencahayaan dan lama paparan radiasi monitor komputer dengan keluhan kelelahan mata pada

pekerja pengguna komputer di kantor dinas pendidikan provinsi sumatera utara tahun 2016. Skripsi. Universitas SumateraUtara. Medan

Siswanto . A., 1993. Penerangan. Jakarta: Balai Pelayanan Ergonomi KesKes

Suma'mur, PK., 2009. Higiene Perusahaan Dan Keselamatan Kerja. Sagung Seto. Jakarta

UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan